

Pelatihan Editing Video Promosi pada Web Desa

I Gede Suardika¹⁾ N.N.H Puspita²⁾

Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali
Jl. Raya Puputan No. 86 Renon, Denpasar, Bali
suardika@stikom-bali.ac.id, harini@stikom-bali.ac.id

Abstrak

Salah satu konsep smart city, yaitu branding smart city kabupaten Badung adalah bidang pariwisata. Wujud nyata kegiatan pemerintah untuk menunjang hal tersebut adalah memberikan fasilitas berupa web untuk semua desa di kabupaten Badung oleh pemerintah yang wajib digunakan dan dikelola oleh desa. Web desa ini bertujuan untuk dapat mengenalkan potensi masing-masing desa ke seluruh dunia, baik dalam pariwisata, budaya dan yang lainnya. Promosi daerah saat ini lebih mengarah kepada basis video sehingga pengguna web bisa melihat informasi lebih nyata. Situasi saat ini adalah SDM yang ada untuk mengelola video ini masih terbatas, dimana hal ini ditunjukkan informasi tidak update dan sebagian besar berupa deskripsi. Melihat trend pengguna dalam memanfaatkan medsos ataupun informasi web saat ini dalam bentuk video, maka dilakukan pelatihan pengolahan video promosi desa dan juga tempat pariwisata yang ada di desa tersebut. Pelatihan ini meliputi editing video dengan limit waktu yang bisa dibagikan melalui medsos yang ada. Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Petang, yang dipimpin oleh Perbekel I Wayan Suryantara, SH dengan jarak 50 km dari Denpasar. Peserta pelatihan adalah perangkat desa dan pengurus karang taruna yang terlibat dalam pengelolaan content web. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 9 dan 10 Nopember 2018. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini adalah tim pengelola content memiliki pengetahuan editing video, modul video dan publikasi. Peserta pengabdian merasa pelatihan ini sangat membantu dan ingin berkelanjutan dengan pelatihan pengambilan video ke lapangan.

Kata kunci: editing video, promosi desa, kabupaten Badung, Content website

1. Pendahuluan

Pemerintah Kabupaten Badung merupakan salah satu kota yang sedang dalam proses menuju smart city, yang ditunjukkan dalam masuknya Kabupaten Badung pada gerakan menuju 100 smart city. Hal ini tentunya menuntut Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada saat ini untuk dapat meningkatkan kemampuan khususnya di bidang Teknologi Komunikasi dan Informatika (TIK). Perangkat daerah dan unit kerja diwajibkan untuk dapat meningkatkan kemampuan di bidang TIK untuk manajemen internal dan pelayanan kepada masyarakat.

Aparatur pemerintah yang langsung berhadapan dengan masyarakat adalah Desa, dimana pemerintah saat ini memberikan dana kepada Desa untuk dikelola agar langsung sampai pada masyarakat. Salah satu contoh dukungan fasilitas oleh pemerintah daerah kepada seluruh desa adalah dengan disediakan web yang wajib dikelola oleh setiap desa untuk dapat dimanfaatkan memperkenalkan kompetensi desa dan menyajikan informasi yang diperbaharui secara real time. Saat ini pengguna web lebih suka melihat informasi berbasis video baik untuk produk khas daerah berupa makanan, lokasi wisata dan produk lainnya. Selain itu pengguna web juga lebih cenderung melihat informasi berbasis geospasial karena bisa langsung mengetahui lokasinya. Hal ini akan mendukung meningkatkan branding desa di dunia virtual.

Hasil pengamatan media promosi desa, melalui web, media sosial tentang content yang berbentuk video masih sangat kurang. Dari hasil observasi ke lapangan, diketahui bahwa pengelola web perlu bantuan jasa lain untuk membuat video promosi desa karena belum memiliki kemampuan di bidang editing video. Bidang pariwisata saat ini menjadi salah satu sektor utama dari pemerintah, sehingga harus didukung oleh adanya branding setiap daerah untuk mempromosikan desa masing-masing (Kegiatan & Pdit, 2016). Sehingga dapat mendukung gerakan menuju 100 smart city. Video ini akan digunakan untuk meningkatkan branding desa melalui web dan juga media sosial yang ada.

Pelatihan akan dilaksanakan di Desa Petang untuk perangkat desa. Jarak tempuh lokasi pengabdian dari kampus 50 Km. Adapun detail analisis situasi saat ini terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tabel Analisis Situasi Perangkat Desa Bongkasa

No	Indikator	Situasi Sekarang	Keterangan
1	Perangkat keras	Ada	Pegawai mendapatkan laptop untuk mendukung pekerjaannya.
2	Kemampuan SDM menggunakan	Bisa	Tidak bisa menyediakan video promosi

computer

untuk branding di
media sosial.

2. Hasil Pelaksanaan

Pengabdian dilaksanakan di Kantor Desa Petang, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung. Peserta pelatihan adalah perangkat desa yang terlibat dalam pengelolaan web desa. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 20 orang, yang khusus pengelola web ada 5 orang, yang lainnya adalah admin pada kantor desa yang memberikan pelayanan. Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah perangkat Desa Petang memiliki fasilitas web dan perangkat keras berupa laptop, namun SDM yang ada tidak mampu memanfaatkan fasilitas yang ada dengan maksimal sehingga target tidak tercapai seperti yang direncanakan. Hal ini yang akan diatasi dengan memberikan pengabdian pelatihan pembuatan video promosi pada web yang sudah ada ataupun melalui media sosial. Proses kerja pada pelaksanaan pelatihan editing video pada pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan lokasi pelatihan, yaitu kantor Desa Petang.
2. Peserta adalah petugas pengelola web, dimana peserta sudah memiliki kemampuan dasar computer.
3. Melaksanakan pelatihan.
4. Memberikan tugas untuk membuat video untuk keberlanjutan bahan evaluasi kegiatan pelatihan (Arif, 2007).

Pelaksanaan kegiatan pelatihan editing video pada pengabdian masyarakat ini sesuai dengan jadwal berikut:

Tabel 2. *Jadwal pelatihan editing video*

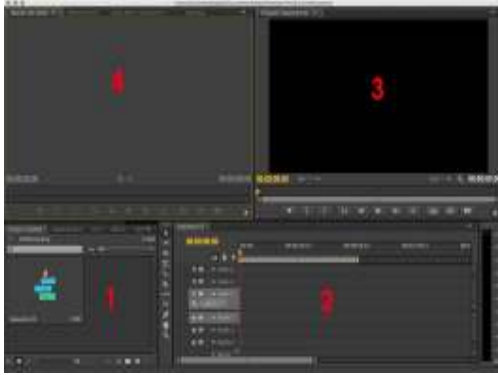
Hari/Tanggal	Kegiatan	Waktu
Jumat, 9 Nopember 2018	Pembukaan Pelatihan	18.00 s.d 21.30
Sabtu, 10 Nopember 2018	Pelatihan Penutupan	18.00 s.d 21.30



Gambar 1. *Pelaksanaan kegiatan*

Materi yang digunakan dalam pelatihan editing video ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Persiapan aplikasi pengolah video yang digunakan, dalam latihan ini menggunakan Adobe Premier.
2. Pada tahap ini dilakukan pengenalan fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi Adobe Premier



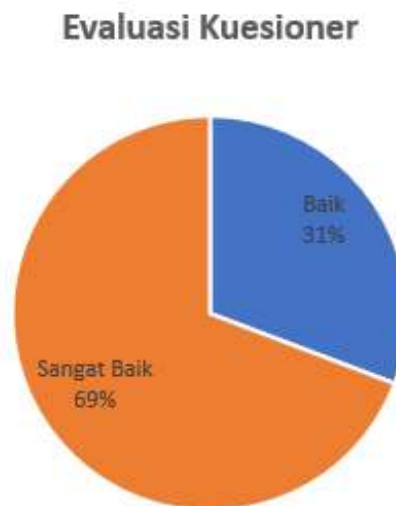
Gambar 2. Tampilan Adobe Premier Pro

- a. Project: adalah ruang kerja yang digunakan sebagai tempat menampung video atau sound. File dari komputer dapat dimasukkan ke dalam Project dengan menggesernya ke kolom ini. Selain itu, mengedit transisi antar video dan mengedit sound dapat dilakukan pada Project.
 - b. Sequence: Penyuntingan dapat dilakukan melalui ruang kerja ini. File yang ingin diedit hanya perlu digeser pada kolom project. Sebanyak 3 video dan 3 audio sekaligus dapat ditindih. Selain itu, melalui ruang kerja ini file dapat dipotong dan disatukan.
 - c. Program: Video yang sedang disunting akan ditampilkan preview-nya secara realtime di ruang kerja ini.
 - d. Source: Informasi mengenai video atau sound yang sedang disunting dapat dilihat pada ruang kerja ini. Selain itu, mengedit suara ataupun tone warna dengan lebih detail dapat dilakukan di ruang kerja ini.
3. Membuat dan mengolah video dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut ini.
- a. Klik Menu “New Project” untuk membuat proyek baru. (Untuk melanjutkan editing video sebelumnya dapat dilakukan dengan memilih menu Open Project).
 - b. Nama Project dapat diubah melalui Menu General. Menu ini akan ditampilkan setelah klik new project. Silahkan ubah nama project pada bagian name dan tentukan dimana lokasi penyimpanan file-file project.
 - c. Klik Menu Scratch Disk (yang terletak disebelah menu General) kemudian tentukan lokasi penyimpanan file-file project yang diinginkan. Menu Scratch Disk memiliki empat opsi yaitu terdiri atas Captured Video, Captured Audio, Video previews, dan audio previews.
 - d. Silahkan tentukan lokasi penyimpanan hasil editing video dengan mengklik tombol “Browse”, tempatkan pada suatu folder sehingga pengorganisasian file dapat dilakukan dengan baik.
- e. Langkah selanjutnya setelah menentukan nama serta lokasi penyimpanan pada Scratch Disk, silahkan klik OK.
 - f. Pada tahap selanjutnya akan muncul kotak dialog yang digunakan untuk mengubah nama video yang diinginkan pada bagian Sequence Name.
 - g. Pada tahap ini Project telah siap digunakan untuk proses editing video.
4. Mengimport Foto, Video, dan Audio
- Mengimport media adalah memasukan gambar, musik, atau konten lainnya ke dalam lembar kerja. Untuk mengimport media ke dalam project yang dibuat dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:
- a. Klik kanan pada lembar kerja, kemudian klik import.
 - b. Pada dialog yang muncul digunakan untuk memilih jenis media apa saja yang ingin dimasukkan ke dalam project, seperti foto, audio, dan video.
 - c. Setelah menentukan jenis media yang akan diimport, langkah selanjutnya adalah klik OK. Secara otomatis konten media akan masuk ke dalam project.
 - d. Langkah berikutnya adalah melakukan drag dan drop media yang diimport tadi ke dalam lembar editing video.
5. Menyesuaikan pada layer
- Setelah media berhasil diimport, hal lain yang perlu dilakukan adalah menyesuaikan ukuran media tersebut ke dalam lembar editing agar ukurannya sesuai (tidak terlalu besar atau tidak terlalu kecil). Hal itu dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.
- a. Klik media yang ingin disesuaikan ukurannya dengan layer editing.
 - b. Klik kanan media tersebut, lalu pilih menu Scale to Frame Size dari pilihan menu yang muncul. Media yang dipilih akan menyesuaikan ukuran layer editing secara otomatis.
 - c. Proses penyesuaian media dengan layer editingpun berjalan dengan baik dan kita bisa berkreasi lagi dengan layer editing video.
6. Memotong Durasi Video
- Kegiatan memotong video dilakukan untuk menyesuaikan video yang telah direkam dengan konsep yang telah ditentukan. Pemotongan video dapat dilakukan dengan cara memilih menu tools razor pada Panel Tools, atau tekan tombol C pada keyboard, dan tentukan daerah yang ingin dipotong. Potong pada daerah yang ingin dipotong, hasilnya video akan menjadi dua bagian.
7. Cara Menghapus Video
- Hasil rekaman video yang kurang sesuai dapat dihapus dengan cara klik kanan pada bagian video yang ingin dihapus kemudian pilih clear.

8. Pilih, hapus, atau hapus riak klip
Buat pilihan yang tepat di panel Timeline dan hapus klip, angkat segmen klip, dan tutup celah/gap yang terdapat pada sequence dengan cara sebagai berikut:
 - a. klik klip untuk memilih atau gunakan Lasso Tool.
 - b. Klik Track Select Forward Tool atau Backward Tool untuk memilih klip di depan atau di belakang klip yang dipilih
 - c. Pemilihan klip menimpa Pemilihan trek
 - d. Pilih klip dan tekan hapus untuk menghapusnya, atau tekan Shift dan Hapus untuk melakukan penghapusan riak.
9. Memberi teks video
Cara menyisipkan teks dalam video adalah sebagai berikut:
 - a. Seret playhead ke tempat yang ingin ditambahkan teks. Playhead adalah garis vertikal yang muncul di timeline. Waktu adalah jendela yang menampilkan semua file video, audio, dan gambar sesuai dengan urutannya dalam proyek. Saat menyeret playhead, bingkai video yang ada di dalamnya muncul di jendela pratinjau program.
 - b. Klik alat Teks. Alat teks adalah ikon yang menyerupai huruf kapital T. Alat ini dapat ditemukan di bilah alat.(1)
 - c. Klik atau seret kotak di jendela pratinjau program. Klik tempat di jendela pratinjau program tempat yang ingin ditambahkan teks. Klik sekali untuk menambahkan satu baris teks. Klik dan seret untuk membuat kotak teks yang akan membatasi teks yang diketik dalam batas-batas kotak teks. Ini menambahkan teks sebagai lapisan grafik baru.
 - d. Ketikkan satu baris teks. Dapat berupa judul pendek, atau kalimat panjang.
10. Memberi efek transisi
Pilih panel "Effects" di sudut kiri bawah antarmuka. Buka folder "Transisi Video". Pilih folder dari jenis transisi yang ingin digunakan. Klik dan tahan pada transisi yang ingin digunakan, lalu seret ke panel klip video.
11. Me-render video
Sebelum memulai proses rendering, tentukan terlebih dahulu area kerja yang ingin di-render. Setelah memilih area yang ingin di-render, opsi render dapat ditemukan di Sequence Menu di bagian atas.

Evaluasi yang dilakukan pada kegiatan pelatihan ini adalah dengan menyebarkan kuesioner pada peserta pelatihan sebanyak 20 peserta, dengan kesimpulan bahwa pelatihan dapat memberikan manfaat yang bagus karena pelatihan kemampuan dasar editing video ini menjadi pedoman untuk dapat mengembangkan sendiri

pengetahuan dalam editing video. Peserta juga diajarkan bagaimana tips mencari tutorial melalui internet untuk mendukung proses promosi sesuai dengan trend yang berkembang. Adapun hasil dari kuesioner terlihat Gambar 3.



Gambar 3. Hasil evaluasi

Dari kuesioner yang terkumpul ada jawaban essay yang berisi tentang pendapat peserta mengenai pelatihan yang diberikan. Peserta memiliki latar belakang berbeda, jadi untuk peserta yang merupakan kelian banjar kesulitan dan merasa ini tidak untuk dirinya akan tetapi mereka sangat antusias dengan pelatihan ini.

3. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian di atas, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Pelatihan editing video diberikan pada petugas yang memiliki kemampuan dasar computer, yaitu pada admin pengelola content web. Hal ini mendukung kelancaran pelatihan.
2. Software editing yang digunakan dalam pelatihan ini adalah Adobe Premier Pro yang sekarang umum digunakan sehingga banyak tutorial yang dapat digali dari internet. Hal ini akan memudahkan peserta meningkatkan sendiri pengetahuannya setelah pelatihan dilaksanakan.

Saran dari kegiatan ini adalah, peserta ingin diberikan pelatihan cara shooting ke lapangan untuk mendapat hasil video yang lebih baik.

Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019

SINDIMAS 2019

STMIK Pontianak, 29 Juli 2019

Daftar Pustaka

- [1] N. K. Arismayanti, "Strategi Pemasaran Pariwisata," Laporan Kegiatan Hibah PDITT, 2016, pp. 1–42.
- [2] S. Purwantoro, D. R. S. Sumunar, N. Khotimah, "Pelatihan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk Peningkatan Kinerja Guru Geografi SMA di Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta," 2009, pp. 1–25.